



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**GEDUNG OLAH RAGA  
DI SEMARANG BARAT**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**ERLITA WIDIYA SARI**  
**NIM. L2B 001 210**

Periode 92  
Juli 2005 – November 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan olahraga merupakan salah satu kebutuhan penting manusia untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Kemajuan prestasi olahraga suatu bangsa juga dapat mengangkat kehormatan dan nama bangsa itu sendiri. Sehubungan dengan hal diatas, maka perlu adanya penambahan fasilitas olahraga, pada daerah atau wilayah tertentu yang kurang atau belum tersedia fasilitas olahraga yang merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun swasta.

Pada saat ini olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh tetapi juga merupakan salah satu hiburan bagi para peminat olahraga sekaligus juga untuk mempererat hubungan sosialisasi masyarakat dengan lingkungan sekitarnya. Apalagi saat ini dengan berkembangnya dunia olahraga mulai banyak peminat olahraga dan munculnya cabang-cabang olahraga baru dan munculnya klub-klub olahraga di Semarang memacu diadakannya berbagai kompetisi olahraga. Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana pertandingan olahraga dan latihan bagi klub-klub olahraga tersebut maka perlu adanya suatu sarana pertandingan olahraga yang dapat digunakan untuk berbagai macam jenis olahraga terutama olahraga indoor berupa gedung olahraga. Gedung olahraga ini diperuntukkan terutama bagi olahraga yang sudah sangat umum dan digemari oleh masyarakat yaitu badminton, bola basket, bola voli dan tennis meja yang tidak menutup kemungkinan untuk pertandingan cabang olahraga lain yang masih memungkinkan untuk dapat dilaksanakan di arena yang tersedia.

Sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah kota Semarang memiliki potensi yang sangat besar sebagai tempat diadakannya pertandingan apalagi dengan adanya berbagai macam klub olahraga. Namun dengan potensi yang besar tersebut di Semarang Barat masih belum tersedia fasilitas olahraga indoor padahal keberadaannya sangat dibutuhkan dengan jumlah penduduk yang mencapai jumlah 307.016 jiwa. Hal ini juga sesuai dengan Rencana Dasar Tata Ruang Kota (RDTRK) Semarang BWK III tahun 2000-2010 yang merencanakan untuk menyediakan fasilitas olahraga berupa gedung olahraga di Semarang.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi saat ini di Semarang Barat maka dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan fasilitas olahraga berupa gedung olahraga multifungsi yang diperuntukkan untuk pertandingan dan sarana latihan untuk klub olahraga yang ada di Semarang Barat. Oleh karena diperlukan sebuah gedung olahraga untuk memenuhi kebutuhan fasilitas olahraga di Semarang Barat. Selain itu, bangunan harus dapat mencerminkan karakter bangunan sebagai bangunan olahraga yang dapat menampung kegiatan dengan jumlah pelaku yang besar, sehingga untuk meningkatkan karakter bangunan yang sesuai dengan gedung olahraga digunakan penekanan desain arsitektur modern.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Tujuan pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan gedung olahraga di Semarang Barat yang berfungsi sebagai fasilitas olahraga indoor di wilayah Semarang Barat yang menunjang kebutuhan masyarakat yang akan dipergunakan baik untuk sarana pertandingan maupun latihan olahraga indoor berskala kota.

### **Sasaran**

Tersusunnya landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perancangan fisik Gedung Olahraga di Semarang Barat berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect).

## **C. Manfaat**

### **Secara Subyektif**

Untuk memenuhi Tugas Akhir yang berupa landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) dan sebagai syarat mengikuti ujian sarjana untuk menyelesaikan jenjang S1 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik universitas Diponegoro Semarang.

### **Secara Obyektif**

Landasan program ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan merencanakan bangunan gedung olahraga.

## **D. Ruang Lingkup**

### **Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan perancangan Gedung Olahraga di Semarang Barat termasuk dalam kategori bangunan tunggal sesuai dengan kategori dalam penilaian grafis Tugas Akhir yang telah ditetapkan. Ruang lingkup perencanaan dan perancangan gedung olahraga ini meliputi perencanaan dan perancangan gedung olahraga beserta fasilitas yang ada didalamnya.

### **Ruang Lingkup Spasial**

Secara administrative perencanaan dan perancangan Gedung Olahraga di Semarang Barat terbatas pada daerah Tawangsari, Semarang yang terletak di BWK III wilayah Semarang Barat yang memang diperuntukkan untuk fasilitas olahraga dan rekreasi. Pada perencanaan dan perancangannya tetap menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

## **E. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif. Dengan metode deskriptif ini penyusun mengumpulkan data yang berhubungan dengan gedung olahraga baik primer maupun data sekunder serta literature-literatur yang berhubungan dengan gedung olahraga.

Pengumpulan data primer ditempuh dengan cara studi literature, wawancara dan observasi lapangan. Pada tahapan pengumpulan data dan analisa digunakan metode khusus yang merupakan bagian dari metode deskriptif, yaitu metode deskriptif komparatif, dengan mengadakan studi banding terhadap gedung olahraga atau bangunan olahraga yang lain dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain. Hasil studi banding ini merupakan masukan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan.

Studi literature terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang dan persyaratan bangunan, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh.

Pembahasan yang dilakukan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang melengkapi data studi banding. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan gedung olahraga di Semarang Barat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memperjelas dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan yang dipakai, serta sistematika pembahasan perencanaan dan perancangan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup kajian pustaka dengan menggunakan studi literature dan teori-teori yang mendukung pembahasan gedung olahraga sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan.

### **BAB III DATA**

Pada bab ini menguraikan tentang kota Semarang dan data-data hasil pengamatan di lapangan serta objek studi banding sebagai referensi yang mendukung perencanaan dan perancangan.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan yang digunakan untuk membatasi lingkup pembahasan.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi landasan, pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur yang meliputi pendekatan terhadap berbagai aspek fungsional, aspek arsitektural, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek kontekstual serta pemilihan lokasi tapak.

**BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Membahas mengenai konsep dasar perancangan, program ruang dan tapak terpilih.